

**OPTIMALISASI KECERDASAN EMOSIONAL GURU
TERHADAP PENDIDIKAN RAMAH ANAK DI MTS
BABUSSALAM**

SKRIPSI

OLEH :

SUPIYATI

NIM: 21862081124



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2025**

**OPTIMALISASI KECERDASAN EMOSIONAL GURU
TERHADAP PENDIDIKAN RAMAH ANAK DI MTS
BABUSSALAM PAGELARAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas raden rahmat

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH:

SUPIYATI

NIM: 21862081124

**UNIVERSITAS ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
RADE N RAHMAT
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

OPTIMALISASI KECERDASAN EMOSIONAL GURU TERHADAP PENDIDIKAN
RAMAH ANAK DI MTS BABUSSALAM MALANG

SKRIPSI

Oleh

SUPIYATI

NIM:21862081124

Telah di periksa dan di setujui untuk di uji

Malang, 2 Mei 2025

Dosen pembimbing



HJ. SURIYAH M.Pd.I

NIDN.1909108008

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN
OPTIMALISASI KECERDASAN EMOSIONAL GURU TERHADAP
PENDIDIKAN RAMAH ANAK DI MTS BABUSSALAM BANJAREJO
PAGELARAN MALANG

SUPIYATI

NIM:21862081124

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu
Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 19 Mei 2025
dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan (S.Pd.).

DEWAN PENGUJI

Hj SURIYAH, M,Pd.I
(Ketua /Penguji)

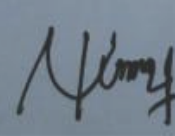
Drs ZAINAL ARIFIN, M.Ag
(Sekretaris /Penguji)

Dr. ALIF ACHADAH, S.Pd. I, M.Pd. I
(Penguji Utama)


Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Mengetahui,
Ketua Prodi Studi



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2104058501



Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I
NIDN. 0711099003

RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah inii:

Nama : SUPIYATI
NIM : 21862081124
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislamana

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, bukan plagiasi/fasifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatab tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 07 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



SUPIYATI

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karuniya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul Optimalisasi Kecerdasan emosional guru terhadap pendidikan ramah anak ini dengan tepat waktu akan tetapi, Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Ibunda tercinta, Ibu suwatin yang memberikan motivasi dan dukungan serta do'a yang tiada hentinya kepada penulis.
2. Ayahanda tercinta, bapak Muh.Mujiono yang sudah menjadi motivator bagi penulis untuk mewujudkan cita-cita sesuai yang diharapkan.
3. Saiful anwar, mega aulia, aliyah yang telah menemani berjuang bersama selama penyusunan skripsi.
4. Segenap keluarga, Pondok Pesantren Babusslam yang telah membantu baik secara moril maupun materil.
5. Seluruh teman-teman seangkatan, terutama PAI C angkatan 2021 yang selalu mengisi hari-hari menjadi menyenangkan.
6. Bapak Saiful Bahri S. Pd selaku sepala sekolah, bapak suriyadi selaku wakil kurikulum, ibu ike nur hayati selaku wakil osis, bapak zubair dan ibu lilik selaku guru dan siswa kelas iv yang telah memberikan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala berkat, rahmat, tufik serta hidayah-Nya dan tidak lupa sholawat, serta salam semoga selalu tersampaikan kepada Rosululoh SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini. Penyusun skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Di Universitas Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moral maupun materi. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid.,SE,Msi.,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang
2. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Arif Nasruddin, S.Pd.i.,M.Pd.i selaku Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Ibu Suriyah M.Pd. I selaku Dosen pembimbing peneliti yang dengan tulus ikhlas dan penuh tanggung jawab telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi serta arahan kepada penulis di tengah-tengah kesibukannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh karyawan dan staf fakultas ilmu keislaman dan Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah melayani dengan baik.
6. Bapak H. Saiful bahri selaku kepala sekolah MTS BABUSSALAM Banjarejo Pagelaran Malang, serta dewan guru beserta staf yang membantu atas kelancaran dalam penelitian penulis.
7. Semua guru-guru di sekolah Mts Babussalam yang telah membantu saya dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan pai c 2021 yang telah memberi dukungan dan teimakasih untuk kisah perjuangan kita selama 4 tahun ini.
9. Segenap Dosen Fakultas Ilmu keislaman Unira Malang yang telah mendidik saya dan memberikan ilmunya. Dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.

Peneliti hanya bisa membalas do'a semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah SWT, harapan saya skripsi ini bisa bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, UNIRA Malang serta para pembaca umumnya.

Malang, 07 mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
SUPIYATI

DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Kegunaan penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
F. Definisi istilah	6
G. Penelitian Terkait	9

BAB II

KAJIAN PUSTAKA	12
A. Pendidikan	12
1. Pengertian Pendidikan	12
2. Tujuan Pendidikan	17
3. Peranan Dan Kedudukan Pendidikan Dalam Penyelenggaraan Pendidikan...18	
4. Fungsi Pendidikan	19
B. Guru	22
1. Pengertian Guru.....	22
2. Peran Guru Dalam Pendidikan	23
C. Kecerdasan Emosional	27
1. Pengertian Kecerdasan Emosional.....	27
2. Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional	30
D. Pendidikan sekolah Ramah Anak	35
1. Pengertian Pendidikan Ramah Anak	35
2. Tujuan Sekolah Ramah Anak	36
3. Prinsip-Prinsip Sekolah Ramah Anak.....	37
4. Ciri-Ciri Sekolah Ramah Anak.....	38
5. Pendidikan ramah anak menurut pandangan agama	42
6. Peace Education Dengan Pendidikan Ramah Anak.....	44

BAB III

METODE PENELITIAN	48
A. Desain penelitian.....	48
B. Kehadiran penelitian.....	49
C. Lokasi penelitian.....	50
D. Sumber data.....	50
E. Prosedur pengumpulan data.....	51
F. Analisis data.....	53
E. Pengecekan keabsahan temuan.....	55
F. Tahap-tahap penelitian.....	58
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambar obyek penelitian.....	60
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	69
C. Pembahasan.....	83
BAB V	
PENUTUP	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91

ABSTRAK

Supiyati. 2025. *“Optimalisasi kecerdasan emosional guru terhadap pendidikan ramah anak di MTs Babussalam pagelaran”*. Universitas Raden Rahmat Malang, pembimbing: Ibu Suriyah M.Pd.I

Kata kunci

Guru memiliki peran penting dalam menciptakan pendidikan ramah anak yang berada di sekolah, maka dari itu seorang guru harus bisa mengelolah kecerdasan emosionalnya ketika dalam proses belajar mengajar karena apapun yang dilakukan oleh seorang guru sangat besar pengaruhnya terhadap anak didiknya. Pendidikan ramah anak adalah pendidikan yang didalamnya merupakan proses mendidik dengan tidak ada kekerasan atau diskriminasi agar peserta didik merasa aman dan nyaman berada di lingkungan sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan memfokuskan pada bagaimana optimalisasi kecerdasan emosional guru terhadap pendidikan ramah anak di Mts Babussalam, banjarejo, pagelaran serata kondisi pendidikan ramah anak yang berada di Mts Babussalam dan apa saja yang menjadi kendala dalam pendidikan ramah anak di Mts Babussalam banjarego, pagelaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara optimal mengenai kecerdasan emosional guru terhadap pendidikan ramah anak di Mts Babussalam. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, optimalisasi kecerdasan emosional guru terhadap pendidikan ramah anak di Mts Babussalam sudah sangat optimal terbukti dari paparan data dan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan para informan mengenai pendidikan ramah anak yang sudah dilakukan oleh sekolah. mulai dengan adanya pelatihan untuk guru dan mahasiswa setiap tahun, lingkungan yang sesuai dengan ciri pendidikan ramah anak, adanya gerakan 3s senyum, sapa, salam dan khotmil qur'an di setiap acara besar. Walaupun maish ada kendala seperti Kurangnya pengawasan dari sebagian Orang tua.. Tapi sudah bisa diatas dengan baik sehingga sekolah ini sudah bisa dinyatakan sebagai sekolah yang ramah anak.

Kata kunci : Optimalisasi, Kecerdasan Emosional Guru, Terhadap Pendidikan Ramah Anak.

ABSTRACT

Supiyati. 2025. "Optimizing teachers' emotional intelligence for child-friendly education at MTs Babussalam performance". Raden Rahmat University Malang, supervisor: Mrs. Suriyah M.Pd.I

Keywords

Teachers have an important role in creating child-friendly education in schools, therefore a teacher must be able to manage his/her emotional intelligence during the teaching and learning process because whatever a teacher does has a huge influence on his/her students. Child-friendly education is education which includes an educational process without violence or discrimination so that students feel safe and comfortable in the school environment.

This study uses a qualitative method by focusing on how to optimize the emotional intelligence of teachers towards child-friendly education at Mts Babussalam, Banjarejo, Pagelaran as well as the conditions of child-friendly education at Mts Babussalam and what are the obstacles in child-friendly education at Mts Babussalam Banjarejo, Pagelaran. This study aims to optimally determine the emotional intelligence of teachers towards child-friendly education at Mts Babussalam. The method used is a qualitative method with data collection techniques using observation, interviews, and documentation.

The results of this study indicate that, the optimization of emotional intelligence of teachers towards child-friendly education at Mts Babussalam has been very optimal as evidenced by the exposure of data and the results of interviews conducted by researchers with informants regarding child-friendly education that has been carried out by the school. Starting with training for teachers and students every year, an environment that is in accordance with the characteristics of child-friendly education, the existence of the 3s movement of smiles, greetings, greetings and khotmil qur'an at every big event. Although there are still obstacles such as lack of supervision from some parents. But it can be overcome well so that this school can be declared a child-friendly school.

Keywords: Optimization, Teachers' Emotional Intelligence, Towards Child-Friendly Education.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah pembelajaran, pengetahuan dan keterampilan yang di miliki seseorang. Menurut bahasa pendidikan berasal dari kata “Pendidikan” yang umumnya kita gunakan sekarang dalam bahasa arab adalah “Tarbiyah”, dengan kata kerja “rabba”. Kata “pengajaran” dalam bahasa arab “ta’lim” dengan kata kerjanya “allama”. pendidikan dan pengajaran dalam bahasa arabnya adalah “tarbiyah wa ta’lim” sedangkan “pendidikan islam” dalam bahasa 2 arabnya adalah “tarbiyah islamiyah”.¹ Sedangkan menurut pengertian istilah pendidikan adalah usaha dan kegiatan yang di lakukan nabi dalam mencapai seruan agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim.²

Pendidikan merupakan suatu wadah dimana semua anak diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya (Wuryandani et al., 2018). Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Sekolah merupakan tahap awal pendidikan formal yang sangat kritis dalam membentuk dasar karakter siswa. Selama periode ini, nilai-nilai moral dan etika mulai ditanamkan dan dikembangkan. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa lingkungan pendidikan di sekolah dasar mendukung pertumbuhan dan perkembangan karakter anak secara optimal.³

¹ Dr.zakiah darajat,dkk, ilmu pendidikan islam. hal 25.

² Dr.zakiah darajat,dkk, ilmu pendidikan islam.hal 26.

³ <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/1213/731>

menurut undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional atau (Sisdiknas), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁴

Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan formal yang memiliki peran utama dalam mengelola dan menyelenggarakan proses pembelajaran serta pengembangan potensi peserta didik. Sebagai institusi, sekolah berfungsi sebagai tempat yang menyediakan berbagai fasilitas dan sumber daya untuk mendidik siswa, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun nilai-nilai kehidupan yang diperlukan dalam masyarakat. Sebagai institusi, sekolah memiliki struktur organisasi yang terdiri dari berbagai komponen, seperti kepala sekolah, guru, staf administrasi, serta siswa. Selain itu, sekolah juga memiliki sistem yang mengatur pelaksanaan kegiatan pendidikan melalui kurikulum, peraturan sekolah, dan berbagai program pembelajaran. Sekolah bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar mengajar yang efektif, serta berperan dalam pembentukan karakter dan pribadi siswa. Dalam konteks ini, sekolah sebagai institusi mendukung keberlanjutan pendidikan melalui aturan-aturan yang terstruktur, pengelolaan sumber daya manusia dan sarana prasarana, serta pencapaian tujuan pendidikan nasional.⁵

Guru adalah pendidikan profesional, karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang di pikul oleh orang tua. Mereka tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁵ Depdiknas (2003). *Pedoman Pengelolaan Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.

sekaligus perlimpahan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru⁶. Pendidikan ramah anak satuan pendidikan formal, nonformal dan informal yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya, pendidikan ramah anak lingkungan hidup yang menjamin memuhi undang-undang, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak tertuma dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawaasan dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak di pendidikan.

Sebagai seorang pendidik seharusnya menjadi teladan yang baik untuk anak didiknya jangan sampai seorang guru membawa permasalahan yang ada di rumahnya kedalam kelas atau sampai melampiaskan kekesalannya kepada anak didiknya. seorang guru harus mampu mengontrol emosinya saat mendidik anak didiknya. supaya apa yang di ajarkannya bisa tersampaikan kepada anak didik guru tersebut. Maka penting sekali untuk seorang guru memahami pendidikan ramah anak yang saat ini banyak menjadi pembahasan.

Adapun penulis mengambil penelitian dengan judul optimalisasi emosional guru terhadap pendidikan sekolah ramah anak di Mts Babussalam. Karena penulis ingin lebih memahami kecerdasan emosional seorang guru terhadap pendidikan ramah anak yang ada di sekolah, yang saat ini banyak sekali di lakukan oleh sekolah. penulis mengambil penelitian di Mts Babussalam di karenakan di sekolah ini sudah menerapkan pendidikan sekolah ramah anak, maka

⁶ dr.zakiah derajat,dkk, ilmu pendidikan islam,hlm 39

dari itu peneliti ingin memahami bagaimana kecerdasan emosional yang baik yang berada di mts Babussalam. disana pendidikannya tidak menggunakan kekerasan dalam proses belajar mengajarnya, penulis ingin mengetahui bagaimana pendidikan ramah anak yang telah di lakukan oleh pihak sekolah selama ini dan apa saja yang menjadi kendala dalam penerapan pendidikan ramah anak. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk membahas mengenai pendidikan ramah anak yang sudah di lakukan oleh sekolah MTs Babussalam.

B. Fokus Penelitian

Setelah mencermati konteks penelitian di atas,dapat di simpulkan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi pendidikan ramah anak di MTs Babussalam?
2. Apa Optimalisasi Kecerdasan Emosional Guru Terhadap Pengembangan Sekolah Ramah Anak di MTs Babussalam?
3. Apa saja kendala yang di hadapi dalam pendidikan ramah anak di MTs Babussalam?

C. Tujuan penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui optimalisasi kecerdasan emosional guru terhadap pendidikan ramah anak.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa yang menghambat dan mendukung pendidikan ramah anak.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala apa saja yang di hadapi dalam pendidikan ramah anak.

D. Kegunaan penelitian

Dalam suatu penelitian pastilah memiliki beberapa kegunaan dimana kegunaan tersebut memiliki beberapa pengaruh yang baik terhadap masyarakat ataupun untuk pengembangan ilmu pengetahuan, dalam penelitian ini di harapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Mampu memberikan ilmu tambahan bagi peneliti sendiri khususnya dan bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan terutama terkait peran peran emosional guru terhadap pendidikan ramah anak.

b. Manfaat praktis

1. Bagi lembaga

Di harapkan Penelitian ini bisa menjadi acuan untuk lebih mengembangkan pendidikan sekolah ramah anak yang ada di lembaga yang di teliti serta lebih mendalami peran emosional seorang guru.

2. Bagi kampus

Penelitian ini bisa digunakan untuk mengembangkan pemahaman secara meluas mengenai pendidikan sekolah ramah anak.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan peneliti dalam meningkatkan kemampuan mengelolah emosi ketika menjadi guru dan lebih mahami tentang pendidikan sekolah ramah anak.

4. Bagi peneliti lain

Diharapkan dengan adanya penelitian ini memberikan wawasan dan informasi mengenai peran emosional guru terhadap pendidikan ramah anak.

E. Ruang Lingkup Penelitian.

Penelitian ini memiliki ruang lingkup atau batasan masalah sebagai berikut: Tentang Optimalisasi Kecerdasan Emosional Guru Terhadap Pendidikan Ramah Anak di MTs Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang.

Tentang Kecerdasan Emosional Guru Terhadap Pendidikan Sekolah Ramah Anak di MTs Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang.

Tentang Kendala-Kendala Yang Di Hadapi Dalam Pendidikan Sekolah Ramah Anak Yang Ada Di Mts Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang.

F. Definisi istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap persepsi dan agar lebih mengarahkan pembaca dalam memahami judul skripsi “Optimalisasi Kecerdasan Emosioanal Guru Terhadap Pendidikan Ramah Anak Di Mts Babussalam Banjarejo Pagelaran Kabupaten Malang.” Peneliti hanya perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia optimalisasi adalah berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dan sebagainya) sehingga optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih/sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif⁷

2. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan menurut Spearman dan Jones, bahwa ada suatu konsepsi lama tentang kekuatan (power) yang dapat melengkapi akal pikiran manusia dengan gagasan abstrak yang universal, untuk dijadikan sumber tunggal pengetahuan sejati. Kekuatan demikian dalam bahasa Yunani disebut nuos, sedangkan penggunaan kekuatan tersebut disebut noesis. Kedua istilah tersebut kemudian dalam bahasa Latin dikenal sebagai intellectus dan intelligentia. Selanjutnya, dalam bahasa Inggris masing-masing diterjemahkan sebagai intellect dan intelligence. Transisi bahasa tersebut, ternyata membawa perubahan makna yang mencolok. Intelligence, yang dalam bahasa Indonesia kita sebut inteligensi (kecerdasan), semula berarti penggunaan kekuatan intelektual secara nyata, tetapi kemudian diartikan sebagai suatu kekuatan lain.⁸

⁷ Fahriani, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Penerbit Balai Pustaka, 2012)

⁸ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, hlm. 58

3. Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sebagaimana dijelaskan Mujtahid dalam bukunya yang berjudul “Pengembangan Profesi Guru”, definisi guru adalah orang yang pekerjaan, mata pencaharian, atau profesinya mengajar⁹. Kemudian, Sri Minarti mengutip pendapat ahli bahasa Belanda, J.E.C. Gericke dan T. Roorda, yang menerangkan bahwa guru berasal dari bahasa Sansekerta yang artinya berat, besar, penting, baik sekali, terhormat, dan pengajar. Sementara dalam bahasa Inggris dijumpai beberapa kata yang berarti guru, misalnya teacher yang berarti guru atau pengajar, educator yang berarti pendidik atau ahli mendidik, dan tutor yang berarti guru pribadi, guru yang mengajar di rumah, atau guru yang memberi les.¹⁰

4. Pendidikan sekolah Ramah Anak

Berdasarkan Panduan Sekolah Ramah Anak (2015) yang dibuat oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, definisi konsep sekolah ramah anak adalah bentuk pendidikan formal, nonformal, serta informal. Di mana sekolah memiliki sifat aman, bersih, peduli, dan berbudaya lingkungan hidup, demi menjamin, memenuhi, serta melindungi hak anak serta perlindungan anak sekolah dari segala bentuk diskriminasi dan kekerasan di bidang pendidikan. Selain melindungi, menjamin, serta memenuhi hak anak, sekolah ramah anak juga turut mendukung partisipasi anak, khususnya dalam hal perencanaan, kebijakan,

⁹ Mujtahid, Pengembangan Profesi Guru, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 33.

¹⁰ Sri Minarti, Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 107-108

pembelajaran, pengawasan, serta mekanisme pengaduan yang berkaitan dengan pemenuhan hak dan perlindungannya di sekolah dan dunia pendidikan.¹¹

G. Penelitian Terkait

Selain menggunakan penelitian-penelitian dari para ahli, ada juga penelitian terkait yang membahas begitu pentingnya peran emosional guru terhadap pendidikan ramah anak di mts babussalam.

Tabel Penelitian Terkait

No	Nama judul dan tahun penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
1	Nurdiana, 10519178913, 2017 Peranan Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa Sma Negeri I Binamu Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto ¹² .	Penelitian ini bersifat kualitatif,sama-sama membahas mengenai peran guru, serta membangun hubungan yang bersifat positif.	Lokasi penelitian, subjek penelitian, fokus penelitian.pada penelitian ini belum membahas mengenai pendidikan ramah anak yang akan di bahas pada penelitian kami.
2	Khumaerotu Zulfa, 1503106057, Peran Guru Dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak Di Kb Annur Tugurejo Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020 ¹³	Penelitian ini, bersifat kualitatif,membahas tentang peran guru mewujudkan sekolah ramahanak, menggunakan metode wawancara.	Lokasi penelitian,subyek penelitian, fokus penelitian, sumber yang di kaji hanya data primer saja.dan pada penelitian ini tidak membahas mengenai

¹¹ Kompas.com,sekolah ramah anak

¹² Nurdiana, 10519178913 (2017), *Peranan Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa Sma Negeri I Binamu Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto*.

¹³ Khumaerotu Zulfa, 1503106057, *Peran Guru Dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak Di Kb Annur Tugurejo Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020*.

			kecerdasan emosional guru, dan perbedaan dengan penelitian kami objek penelitian kami terfokus pada guru dan siswa dengan tingkatan madrasah tsanawiyah.
3	Siti Robiatul Adawiyah, 06470034, 2010, Peran Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak-Anak Pra Sekolah Di Tkit Bina Anak Sholeh Yogyakarta. ¹⁴	Penelitian ini, bersifat kualitatif, membahas tentang peran guru dalam meningkatkan kecerdasan emosional.	Fokus penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian. dalam penelitian kami membahas mengenai kecerdasan emosional guru yang belum dibahas dalam penelitian ini kemudian kami juga membahas mengenai pendidikan yang ramah anak dalam pendidikan sekolah yang bersifat madrasah.
4	Asrofulmahmudah, (1811240097), 2022, peran guru dalam menumbuhkan kecerdasan emosional peserta didik sekolah dasar negeri 76 kota Bengkulu ¹⁵ .	Penelitian ini bersifat kualitatif membahas tentang peran guru.	Fokus penelitian, Subjek penelitian, lokasi penelitian, dalam penelitian ini membahas mengenai kecerdasan emosional peserta didiknya sedangkan dalam penelitian yang dibahas dalam penelitian ini

¹⁴ Siti Robiatul Adawiyah, 06470034, 2010, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak-Anak Pra Sekolah Di Tkit Bina Anak Sholeh Yogyakarta*

¹⁵ Asroful mahmudah, (1811240097), 2022, *peran guru dalam menumbuhkan kecerdasan emosional peserta didik di sekolah dasar negeri 76 kota Bengkulu*

		mengenai kecerdasan emosional guru.
--	--	-------------------------------------

H.Sistematika penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun, maka penelitian ini mencantumkan sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan gambaran secara keseluruhan yang meliputi: a) konteks penelitian, b) faktor penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian e) ruang lingkup penelitian, f) definisi istilah g) penelitian terkait atau terdahulu, h) sistematika penulisan.

Bab II kajian pustaka, meliputi : a) peran b) emosional c) guru d) pendidikan ramah anak.

Bab III metode penelitian, meliputi a) desain penelitian, b) kehadiran penelitian c) lokasi penelitian d) sumber data e) prosedur pengumpulan data, f) analisis data g) pengecekan keabsahan temuan h) tahap tahap penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, meliputi: a) gambaran objek penelitian ,b)paparan data dan analisi data, c) pembahasan.

Bab V penutup, meliputi a) kesimpulan dan b) saran. Bagian akhir terdiri dari c) daftar pusaka, d) lampiran-lampiran, e) riwayat.